

# Penggunaan media flashcard pada pembelajaran kosakata bahasa inggris di sekolah dasar

Nisa Hamidah<sup>1</sup>, Erwin Rahayu Saputra<sup>2</sup>, Dian Indihadi<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Correspondence: [nisahadeha@upi.edu](mailto:nisahadeha@upi.edu)

## Abstrak

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting untuk komunikasi dalam ranah internasional. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya motivasi belajar bahasa Inggris pada peserta didik sekolah dasar dan sulitnya pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini untuk memberikan deskripsi mengenai penggunaan media flashcard dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif dengan sampel 28 peserta didik Sekolah Dasar Negeri 3 Banjarwangi, Garut, Jawa Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan kajian literatur. Dari penelitian tersebut dihasilkan data bahwa penggunaan media flashcard pada pembelajaran kosakata profesi dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan meningkatkan pemahaman pada materi kosakata profesi. Meskipun demikian, motivasi belajar dan peningkatan pemahaman kosakata bahasa Inggris tersebut perlu sejalan dengan strategi pembelajaran menarik dan efektif.

**Kata Kunci:** Flashcard, Kosakata, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar

## Abstract

*English as an international language has an important role in communication in the international sphere. This research is motivated by the lack of motivation to learn English in elementary school students and the difficulty of learning English vocabulary. The purpose of this study is to describe the use of flashcard media in learning English vocabulary. In this study, a qualitative descriptive method was used with a sample of 28 students at Public Elementary School 3 Banjarwangi, Garut, West Java. Data collection was carried out using observation techniques, interviews, and a literature review. From this research, data was generated that the use of flashcard media in learning professional vocabulary could increase students' motivation to learn and improve their understanding of professional vocabulary material. Nonetheless, learning motivation and increased understanding of English vocabulary needs to be in line with interesting and effective learning strategies.*

**Keyword:** flashcards, vocabulary, English language, Elementary school

## **Pendahuluan**

Setiap individu berkomunikasi dengan individu lainnya melalui bahasa. Bahasa dipandang sebagai alat untuk mengomunikasikan pesan dalam satu lingkungan. Dalam konteks tersebut, kepemilikan bahasa dapat diperoleh melalui 3 cara yaitu: 1) proses pemerolehan bahasa, 2) proses belajar, dan 3) proses pembelajaran. Bahasa didefinisikan sebagai suatu kompetensi atau kecakapan individu dalam melakukan interaksi di suatu lingkungan. Sebagai contoh, kemahiran berbahasa tiap individu dengan individu lainnya berbeda. Sejalan dengan hal tersebut, bahasa dipandang pula sebagai salah satu alat penting untuk digunakan dalam berkomunikasi tiap individu. Melalui bahasa, mereka dapat mengungkapkan ide, perasaan, pengalaman, dan pikiran mengenai hal-hal di sekitar atau dalam diri pengguna bahasa. Bahasa digunakan untuk perwujudan sosialisasi dan interaksi antar individu (Rahimi, 2016). Pendapat lain mengenai bahasa didefinisikan sebagai sumber komunikasi penting untuk berbagi ide, perasaan, pandangan, dan pemikiran kita pada individu lain. Bahasa menjadi salah satu ciri perbedaan antara manusia dan hewan. Setiap Negara memiliki bahasa nasional dengan khas dan beragam dan digunakan di lingkungan daerahnya. Meskipun demikian, di era globalisasi saat ini, pentingnya bahasa Inggris tidak dapat diabaikan karena bahasa inggris merupakan bahasa umum terbesar yang digunakan secara menyeluruh (Nishanthi, 2018). Di era globalisasi saat ini, bahasa inggris diperlukan untuk berbagai aktivitas (Maili, 2018). Peneliti lain menyebutkan bahwa keahlian berbahasa inggris diperlukan untuk menguasai ragam ilmu pengetahuan, komunikasi skala internasional dan sosialisasi secara luas (global) dan tentunya jenjang karir lebih baik (Saputri, 2020). Dalam perkembangannya, semua individu dituntut untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa inggris (Kurniawati, 2014). Kemampuan berbahasa inggris ini memudahkan terwujudnya komunikasi dan kolaborasi efektif di seluruh dunia dalam berbagai sektor kehidupan (Susanthi et al., 2021). Bahasa Inggris di Indonesia dinyatakan sebagai *EFL (English as Foreign Language)*, hal ini disebabkan karena penggunaan bahasa Inggris dinilai asing dan tidak dianggap sebagai Bahasa kedua karena mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan bahasa daerah sebagai Bahasa pertama, dan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa kedua. Penggunaan Bahasa inggris biasanya dilakukan dalam konteks kegiatan tertentu dan bukan berdasar pada aktivitas sehari-hari, namun di beberapa daerah Indonesia muncul pencampuran Bahasa Indonesia dengan Bahasa inggris (Syahitia Pane & Fauzan, 2019).

Pembelajaran bahasa Inggris dapat dikatakan cukup kompleks karena guru dan peserta didik dituntut untuk mengkomunikasikan bahasa lisan, hal ini disebabkan oleh fungsi penting bahasa sebagai kegiatan transaksional (Noviyenty, 2018). Terdapat empat keterampilan dalam belajar bahasa Inggris yaitu membaca (reading), menulis (writing), berbicara (speaking), dan

mendengar (listening). Dalam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil bahwa pelajar EFL (*English Foreign Language*) cukup kesulitan untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris (Shen & Chiu, 2019). Selain itu dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris terdapat permasalahan dengan didasarkan pada faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor permasalahan tersebut yaitu permasalahan dalam penggunaan media untuk pembelajaran bahasa Inggris (Susanthi et al., 2021).

Pembelajaran bahasa Inggris direkomendasikan sebagai aktivitas bermakna dan dari tingkat dasar (Aljaraideh, 2020). Bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Dasar bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dan memiliki kesadaran mengenai hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk kedepannya dapat meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global (Hotimah, n.d.). Perkembangan terhadap kemampuan bahasa tiap individu dapat dilihat sebagai proses alamiah (Sholeh, n.d.). Untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris, guru memerlukan media sebagai penunjang pembelajaran dengan tepat dan disarankan untuk dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar bahasa Inggris. Salah satu penggunaan media cukup tepat yaitu media flashcard.

Flashcard didefinisikan sebagai salah satu bentuk media edukatif berupa kartu dengan memuat gambar dan kata, dan ukurannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik (Hotimah, n.d.). Menurut peneliti lain, Flashcard diartikan sebagai seperangkat kartu memuat informasi berupa kata-kata atau angka, pada salah satu atau kedua sisinya digunakan untuk latihan di kelas atau dalam pembelajaran pribadi (Laila, 2019). Menurut Indrian, 2011 (dalam Saputri, 2020) "Media flashcard didefinisikan sebagai media pembelajaran berbentuk kartu bergambar dan ukurannya berkisar 25×30 cm. Media ini menggunakan gambar sebagai bentuk informasi dengan keterangannya" (Saputri, 2020). Sehingga disimpulkan bahwa flashcard merupakan media pembelajaran dengan berbentuk kartu dan didalamnya terdapat kombinasi dengan memuat gambar serta tulisan dengan ukuran disesuaikan dengan kebutuhan penggunaan dan karakteristik peserta didik. Penggunaan flashcard mendukung dalam peningkatan pemahaman peserta didik pada materi kosakata, karena kosakata disimpulkan sebagai serangkaian kata yang dijadikan dasar dalam penguasaan 4 keterampilan berbahasa Inggris. Hatch dan Brown (1995: 1) menyatakan bahwa istilah "*kosakata*" mengacu pada daftar kata untuk bahasa tertentu atau kumpulan kata yang memungkinkan digunakan oleh penutur bahasa (Laila, 2019).

## **Metode**

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sukmadinata, 2011 (dalam Zulkhairi, 2018) mendefinisikan metode deskriptif kualitatif sebagai desain penelitian dengan tujuan mendeskripsikan fenomena-fenomena dengan memperhatikan kualitas, karakteristik, dan keterkaitan antar kegiatan yang bersifat alami maupun rekayasa (Zulkhairi et al, 2018). Pemilihan metode ini disesuaikan dengan kebutuhan mendapatkan informasi mengenai mengenai permasalahan yang diteliti (Isnawati et al, 2020). Informasi tersebut berkaitan dengan respon peserta didik terhadap penggunaan media flashcard dan mendapatkan informasi secara rinci mengenai pemahaman kosakata peserta didik. Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar 3 Banjarwangi dengan sampel 28 peserta didik kelas IV dan melibatkan 2 guru sebagai sumber respon pengajar. Kondisi ini memungkinkan peneliti mendapat respon peserta didik terkait penggunaan media flashcard dalam pembelajaran kosakata profesi dalam bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan kajian literatur pada jurnal yang relevan. Teknik pengumpulan data didasarkan pada hasil data dengan kredibilitas tinggi (Iryana, 2019).

Observasi dilaksanakan dalam bentuk penggunaan media dan penerapan asesmen pada 28 peserta didik. Wawancara dilaksanakan secara tidak terstruktur pada 2 guru yaitu 1 kepala sekolah dan 1 wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Banjarwangi. Data Kajian literatur dilakukan dengan mencari data dengan kata kunci penggunaan flashcard, kosakata, bahasa Inggris. Tindak lanjut dari pengambilan data yaitu peneliti menganalisis data dan menginterpretasi hasil penelitian dan selanjutnya penarikan kesimpulan mengenai penggunaan media flashcard pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

## **Hasil dan pembahasan**

### ***Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar***

Media Flashcard digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pendahuluan
  - Memberi salam dan membaca do'a serta surat pendek.
  - Mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti pembelajaran melalui ice breaking.
  - Memberi pertanyaan terkait pembelajaran bahasa Inggris sebelumnya.
  - Peneliti memberi penjelasan mengenai pembelajaran dengan menggunakan media flashcard.
2. Kegiatan Inti Pembelajaran

- Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dan diberikan flashcard.
  - Peserta didik diberikan instruksi mengenai cara penggunaan flashcard dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan cara menemukan terjemahan bahasa Inggris melalui flashcard dengan memuat gambar dan kosakata bahasa Inggris materi profesi.
  - Peserta didik berdiskusi untuk mendapatkan jawaban terjemahan dalam bahasa Indonesia berdasarkan flashcard.
  - Setelah semua kelompok selesai, hasil kerja tiap kelompok di diskusikan secara umum dan menyeluruh serta diberikan poin. Beberapa kosakata ditulis ulang di papan tulis dan bersama-sama dengan peserta didik, guru menerjemahkan dan membaca kosakata secara berulang. Dalam hal ini, disimpulkan terdapat dua asesmen yaitu: 1) *writing in response to a picture*, ketika tiap kelompok menuliskan terjemahan profesi berdasarkan flashcard dan 2) *read and retelling*, ketika tiap kelompok membaca dan membunyikan kosakata terkait profesi secara berulang.
3. Kegiatan Penutup
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi dan tujuan pemahaman materi kosakata profesi dalam bahasa Inggris.
  - Guru dan peserta didik merefleksikan kegiatan pembelajaran.
  - Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan membaca salam.

### ***Pengaruh Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar***

Berdasarkan kegiatan pembelajaran, peserta didik memberikan tanggapan mengenai wawancara tidak terstruktur dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 1.** Tanggapan Peserta didik terhadap penggunaan media flashcard

No	Jumlah Peserta didik	Kategori motivasi belajar	Skala	Keterangan
1	18	Sangat baik	4	Motivasi belajar meningkat dan berdampak pada hasil pemahaman materi kosakata profesi dalam bahasa Inggris
2	5	baik	3	Motivasi belajar meningkat namun kurang berdampak pada hasil pemahaman materi kosakata profesi dalam bahasa Inggris

No	Jumlah Peserta didik	Kategori motivasi belajar	Skala	Keterangan
3	5	Cukup baik	2	Kurang meningkatkan motivasi belajar meningkat namun kurang berdampak pada hasil pemahaman materi kosakata profesi dalam bahasa Inggris
4	0	Kurang baik	1	Tidak meningkatkan motivasi belajar dan kurang berdampak pada hasil pemahaman materi kosakata profesi dalam bahasa Inggris

Berdasarkan tabel di atas, disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kosakata pada peserta didik, selain itu pengaruh penggunaan media flashcard terhadap pembelajaran kosakata peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjarwangi didukung oleh kepala sekolah dan wali kelas dengan beberapa catatan sebagai berikut.

- 1) Media flashcard perlu didesain secara menarik dan sederhana.
- 2) Penggunaan media flashcard perlu dibarengi dengan strategi pembelajaran yang menarik.
- 3) Desain media flashcard perlu memperhatikan warna dan tulisan dengan disesuaikan pada karakteristik peserta didik.
- 4) Penggunaan media flashcard perlu dilakukan dengan asesmen yang tepat dan secara efektif.

### ***Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media Flashcard dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris di Sekolah Dasar***

Berdasarkan kajian literatur, didapatkan informasi bahwa pembelajaran berbasis dengan media inovatif lebih menarik indra dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Konten materi pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengingat dan memahami informasi dengan mudah (Aljaraideh, 2020). Menurut Rismanti (dalam Wahyuni, 2019) ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan flashcard dalam pengajaran kosakata bahasa Inggris untuk peserta didik disleksia (kesulitan membaca) (Wahyuni, 2019). Penelitian sebelumnya oleh Kornell (2009) disimpulkan bahwa flashcard memiliki kosakata pada satu sisi dengan memuat pengkodean minimal sehingga seorang peserta didik diperbolehkan mengingat satu kata dengan bukan definisi secara kompleks dan mirip dengan pengaturan pada

daftar latihan kosakata (Sage et al., 2016). Penelitian lain dilakukan oleh Wahyuni dengan dihasilkan data bahwa Media flashcard berdampak pada peningkatan kemampuan kosakata peserta didik dalam dua aspek yaitu 1) flashcard memberikan dampak terhadap kemampuan mengingat kosakata dan 2) flashcard membantu peserta didik untuk berkomunikasi dengan kalimat sederhana (Wahyuni, 2019).

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa : 1) Terdapat hasil data mengenai penggunaan media flashcard, 2) Hasil penelitian menunjukkan penggunaan media flashcard memberikan kontribusi peningkatan motivasi dan pemahaman kosa kata bahasa Inggris.

Dalam penelitian ini ditemui keterbatasan yaitu: 1) Waktu penelitian yang relatif singkat, dan 2) Kurangnya data penelitian. Sejalan dengan itu, peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan melibatkan data yang kompleks.

## Daftar rujukan

- Aljaraideh, Y. A. (2020). The impact of digital storytelling on academic achievement of sixth grade students in English language and their motivation towards it in Jordan. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21(1), 73-82.
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 10-18.
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20 (1), 37-44.
- Iryana & Karaswati, R (2019). Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.
- Kornell, N. (2009). Optimising learning using flashcards: Spacing is more effective than cramming. *Applied Cognitive Psychology*, 23, 1297-1317. doi:10.1002/acp.1537
- Kurniawati, D. (2014). Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flashcard. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 1(1), 57-64.
- Laila, N. H. (2019). Improving Students' Vocabulary Mastery by Flashcards. *Mamba'ul 'Ulum*, 15(1), 46-52.

- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar: Mengapa Perlu Dan Mengapa Dipersoalkan. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan USIKA)*, 6(1), 23–28.
- Noviyenty, L. (2018). Strategies in Learning and Techniques in Teaching English Speaking. *Academic Journal of English Language and Education*, 2(1).
- Nishanti, R. (2018). The Important of Learning English in Today World. *IJTSRD*. 3(1), 871-874.
- Rahimi, R. H. (2016). The use of information gap technique to improve speaking skill. *EduLite: Journal of English Education, Literature and Culture*, 1(1), 57-67.
- Rismanti, Firianita P. (2017). The Effect of Using Flashcards in Teaching English Vocabulary for Dyslexic Students. Final Project Department of English Education. FITK UIN Syarif Hidayatullah.
- Sage, K., Rausch, J., Quirk, A., & Halladay, L. (2016). Pacing, pixels, and paper: Flexibility in learning words from flashcards. *Journal of Information Technology Education. Research*, 15, 431.
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 56-61.
- Shen, M., & Chiu, T. (2019). EFL Learners' English Speaking Difficulties and Strategy Use. *Education and Linguistics Research*, 5(2), 88.
- Sholeh, M. B. (2020). Implementation of task-based learning in teaching English in Indonesia: Benefits and problems. *Language Circle: Journal of Language and Literature*, 15(1), 1-9.
- Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam belajar bahasa Inggris dan cara mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64-70.
- Syahtia Pane, W., & Fauzan, U. (2019). Teacher's Strategy in Solving EFL Students' Problems in Learning English. *ASIAN TEFL*, 4(2), 129-139.
- Wahyuni, N. C. (2019, November). The Use of Puppet and Flashcard as Media in Teaching Vocabulary for Children with Special Needs. *In ELT Forum: Journal of English Language Teaching*, 8(2), 136-142.
- Zulkhairi, Z., Arneliwati, A., & Nurchayati, S.'. (2019). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*, 9, 145-157.